

# HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI DENGAN KEPATUHAN REHABILITASI FISIK PADA PASIEN PASCA STROKE USIA PRODUKTIF

Audrey Geraldine Tedja Sukmana

## Abstrak

Stroke tidak hanya terjadi pada kelompok usia lanjut, tetapi juga semakin banyak ditemukan pada kelompok usia produktif. Salah satu faktor psikologis yang berperan penting dalam proses pemulihan adalah penerimaan diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penerimaan diri dengan kepatuhan rehabilitasi fisik pada pasien pasca stroke usia produktif. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan cross sectional melibatkan 91 pasien pasca stroke usia produktif yang menjalani rehabilitasi fisik dan dipilih menggunakan Teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan Skala Penerimaan Diri dan *Morisky Medication Adherence Scale* yang telah dimodifikasi oleh Kurniawan, 2017. Rerata usia responden dalam penelitian ini adalah 49 tahun, mayoritas berjenis kelamin laki-laki, didapatkan nilai tengah 4 bulan pada lama menderita stroke dan lama menjalani rehabilitasi, hamper seluruh responden menderita stroke iskemik. Hasil uji *Spearman* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penerimaan diri dengan kepatuhan rehabilitasi fisik ( $r=0,647$ ;  $p=0,001$ ) pada pasien pasca stroke usia produktif. Kekuatan hubungan antar variabel kuat, dan berkolerasi positif, artinya semakin tinggi penerimaan diri pasien maka semakin tinggi pula kepatuhan rehabilitasi fisik pasien dan sebaliknya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penerimaan diri dan kepatuhan rehabilitasi fisik.

**Kata Kunci:** Penerimaan Diri, Kepatuhan Rehabilitasi Fisik, Usia Produktif, Usia Produktif

# ***THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF ACCEPTANCE AND COMPLIANCE TO PHYSICAL REHABILITATION IN POST-STROKE PATIENTS OF PRODUCTIVE AGE***

**Audrey Geraldine Tedja Sukmana**

## ***Abstract***

*Stroke does not only occur in the elderly, but is also increasingly found in the productive age group. One of the psychological factors that plays an important role in the recovery process is self-acceptance. This study aims to determine the relationship between self-acceptance and physical rehabilitation compliance in productive age post-stroke patients. This study employed a quantitative correlational design with a cross-sectional approach involving 91 productive-age post-stroke patients undergoing physical rehabilitation, selected using purposive sampling. The instruments used were the Self-Acceptance Scale and the Morisky Medication Adherence Scale, which had been modified by Kurniawan, 2017. The average age of the respondents in this study was 49 years, the majority were male, the median duration of stroke and rehabilitation was 4 months, and almost all respondents had ischemic stroke. The Spearman test results showed that there was a relationship between self-acceptance and physical rehabilitation adherence ( $r=0.647$ ;  $p=0.001$ ) in post-stroke patients of productive age. The strength of the relationship between the variables was strong and positively correlated, meaning that the higher the patient's self-acceptance, the higher the patient's physical rehabilitation adherence and vice versa. Further research is expected to examine other factors that may influence self-acceptance and physical rehabilitation compliance.*

***Keywords:*** *Self-Acceptance, Physical Rehabilitation Compliance, Productive Age*